

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

**KOMPLEKS PELAYANAN KEMATIAN
DI BANTUL, DIY**

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA - 1

**MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT
SARJANA TEKNIK (S-1)
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

DISUSUN OLEH:

MAYA DEWI ARIANI

NPM : 110113796



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2015

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Maya Dewi Ariani
NPM : 1101113796

Dengan sesungguh-sungguhnya atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Tugas Akhir—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—yang berjudul

KOMPLEKS PELAYANAN KEMATIAN DI BANTUL, DIY
adalah benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut ataupun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—ini, maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sesungguh-sungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 8 Agustus 2015



Maya Dewi Ariani

LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

SKRIPSI
BERUPA
LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

KOMPLEKS PELAYANAN KEMATIAN DI BANTUL, DIY

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

MAYA DEWI ARIANI
NPM: 110113796

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 17 April 2015
dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap penggerjaan rancangan
pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

PENGUJI SKRIPSI

Penguji I



Ir. M.K. Sinta Dewi, M.Sc.

Penguji II



Ir. YP. Suhodo Tjahyono, M.T.

Yogyakarta, 8 Juli 2015

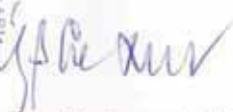
Koordinator Tugas Akhir Arsitektur
Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Ir. A. Atmadji, M.T.

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta




Dr. Spesilo Boedi Leksono, M.T.

PRAKATA

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat yang diberikan, bimbingan dan perlindunganNya selama penyusunan skripsi landasan konseptual perencanaan dan perancangan **Kompleks Pelayanan Kematian di Bantul, DIY** sehingga dapat diselesaikan dengan baik.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu persyaratan yudisium untuk mencapai derajat sarjana teknik (S-1) yang ditetapkan oleh pihak Universitas Atma Jaya Yogyakarta untuk menyelesaikan Program Studi Teknik Arsitektur di Fakultas Teknik.

Penulisan tugas akhir skripsi merupakan salah satu aset penting mahasiswa untuk menghadapi bentuk nyata dari dunia kerja yang menuntut kevalidan data, proses analisis yang baik dan produk desain yang layak bangun. Oleh karena itu, pengalaman yang sangat berharga banyak didapatkan dari penulisan skripsi yang berjudul Kompleks Pelayanan Kematian di Bantul antara lain adalah mengetahui tentang bagaimana tahapan awal perencanaan sebuah proyek dilakukan sampai kepada tahapan produk gambar pra rancangan dengan konsep yang benar-benar matang.

Dalam penyusunan skripsi, penulis mendapat bimbingan dan dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan, antara lain:

1. Tuhan Yesus yang selalu melimpahi rahmat dan pembelajaran dalam setiap proses pembuatan skripsi ini.
2. Mami M.C. Sriani Pudji Rahaju (Kho Pik Swan) yang telah menjadi ibu yang sangat luar biasa, mulai dari doa, kesabaran, memberi masukan dan selalu menemani penulis sampai akhir.
3. Ir. Soesilo Boedi Leksono,M.T.,selaku Ketua Program Studi Arsitektur, dan Ir. A. Atmadji, M.T, selaku koordinator tugas akhir periode II/genap Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
4. Ir. MK. Sinta Dewi,M.Sc., selaku dosen pembimbing 1 dan Ir. Y.P. Suhodo Tjahyono, M.T., selaku dosen pembimbing 2 yang telah mendukung dan banyak memberi masukan untuk penulisan skripsi.

5. Segenap dosen dan staf pengajar Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
6. Cicik Citra Dewi Ariani, cihu Oscar Julius, semua keluarga Muntilan, yang telah memberikan dukungan dan doa bagi penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan juga papi Giok Bie.
7. Elvin Dede Sukenda, yang telah mendukung dengan kasih dan meluangkan waktu untuk membantu dan menyemangati penulis.
8. Teman-teman angkatan 2011 terutama Yani, Jeckhi, Nana, Monica, Ayu, dan teman-teman studio 86, kakak/adik angkatan, serta teman-teman KKN 66 kelompok 23 Bantal Watu 1 yang memberi semangat kepada penulis dalam menyelesaikan tugas sampai terselesaikannya skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Tuhan selalu memberikan dan melimpahkan rahmat-Nya kepada semuanya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan dan memerlukan perbaikan. Oleh karena itu, penulis menerima segala kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan yang akan datang.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan bagi semua pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, 2015

Penulis
(Maya Dewi Ariani)

INTISARI

Mortalitas atau kematian akan menimpa semua orang dan tidak dapat diprediksi tak terkecuali di Kabupaten Bantul, DIY yang masih memiliki peluang lahan kosong dan kriteria tapak yang sesuai dengan pengadaan proyek Kompleks Pelayanan Kematian di Bantul, DIY.

Kompleks Pelayanan Kematian dengan fasilitas lengkap belum terdapat di Provinsi DIY, oleh karena itu proyek ini dapat menjadi proyek yang akan terjamin dari segi pemasaran dan juga keberlanjutan. Fasilitas Kompleks Pelayanan Kematian di Bantul, DIY yang akan didesain meliputi fasilitas rumah duka, krematorium dengan teknologi canggih dengan durasi waktu paling lama 2 jam, kolumbarium atau rumah abu, kantor pengelola, *memorial wall*, area pembakaran persembahan serta fasilitas pendukung seperti *guest house*, *café* , gudang dan *show room* peti, koperasi dan taman dengan lansekap yang indah. Metode yang digunakan dalam proses mendesain adalah dengan penarikan kesimpulan secara deduktif dari studi literatur, *survey* lapangan dan wawancara dengan narasumber yang berada di bangunan sejenis yang menjadi preseden.

Kompleks Pelayanan Kematian yang akan didesain menggunakan pendekatan arsitektur kontemporer yang mengusung konsep kekinian terkait dengan pandangan iman katolik tentang penghiburan bahwa ada kehidupan setelah kematian dan Yesus sendiri yang menjamin bahwa manusia akan berkumpul bersama-Nya pada akhir jaman. Arsitektur kontemporer akan lebih diterapkan dalam proses penemuan tata ruang dalam dan luar serta penampilan bangunan, sedang suasana penghiburan menjadi kriteria kualitatif yang menjadi tujuan desain agar suasana Kompleks Pelayanan Kematian dapat mewujudkan suasana penghiburan bagi orang yang ditinggal, kesan yang berbeda, tidak menyeramkan dan justru memiliki makna positif.

Kata kunci: kematian, rumah duka, krematorium, kolumbarium, arsitektur kontemporer, penghiburan iman katolik

DAFTAR ISI

| | pagina |
|--|-----------|
| Halaman Judul | i |
| Surat Pernyataan | ii |
| Lembar Pengabsahan Skripsi | iii |
| Prakata | iv |
| Intisari | vi |
| Daftar Isi | vii |
| Daftar Tabel | xi |
| Daftar Bagan | xii |
| Daftar Gambar | xiii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.1.1 Latar Belakang Pengadaan Proyek | 1 |
| 1.1.2 Latar Belakang Permasalahan | 11 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 15 |
| 1.3 Tujuan dan Sasaran | 16 |
| 1.3.1 Tujuan | 16 |
| 1.4 Lingkup Studi | 16 |
| 1.4.1 Materi Studi..... | 16 |
| 1.4.2 Pendekatan Studi..... | 17 |
| 1.5 Metode Studi | 17 |
| 1.5.1 Pola Prosedural | 17 |
| 1.5.2 Tata Langkah..... | 19 |
| 1.6 Keaslian Penulisan..... | 20 |
| 1.7 Sistematika Penulisan..... | 22 |
| | |
| BAB II TINJAUAN UMUM KOMPLEKS PELAYANAN KEMATIAN YANG BERSUASANA PENGHIBURAN MENURUT IMAN KATOLIK | 24 |
| 2.1 Definisi Kematian..... | 24 |
| 2.1.1 Kematian secara Umum | 24 |
| 2.1.2 Kematian menurut Iman Katolik..... | 24 |
| 2.2 Definisi Kremasi..... | 27 |
| 2.2.1 Kremasi secara Umum | 27 |
| 2.2.2 Kremasi menurut Iman Katolik..... | 27 |
| 2.3 Tinjauan Umum Kompleks Kematian Pelayanan Kematian..... | 28 |
| 2.3.1 Definisi Kompleks Pelayanan Kematian | 28 |
| 2.3.1.1 Definisi Rumah Duka | 28 |
| 2.3.1.2 Definisi Krematorium..... | 29 |
| 2.3.2 Kegiatan di Kompleks Pelayanan Kematian..... | 31 |

| | |
|--|--------|
| 2.3.2.1 Pelayanan Persiapan Jenazah..... | 31 |
| 2.3.2.2 Pelayanan Persemayaman Jenazah..... | 31 |
| 2.3.2.3 Pelayanan Kremasi dan Pemberangkatan Jenazah ke Makam | 31 |
| 2.3.2.4 Ibadah/Upacara untuk Arwah dan Peringatan Arwah | 32 |
| 2.3.2.5 Kegiatan Administrasi | 39 |
| 2.3.2.6 Kegiatan Servis | 39 |
| 2.3.3 Standar Kompleks Pelayanan Kematian | 40 |
| 2.3.3.1 Kebutuhan Ruang | 40 |
| 2.3.3.2 Sirkulasi Rumah Duka dan Krematorium | 43 |
| 2.3.3.3 Perlakuan Khusus Bangunan Krematorium | 44 |
| 2.4 Suasana Penghiburan menurut Iman Katolik | 44 |
| 2.4.1 Kehidupan Setelah Kematian..... | 44 |
| 2.4.2 Api Penyucian | 46 |
| 2.4.3 Tahapan Penghiburan..... | 51 |
| 2.4.4 Penghiburan setelah Kematian menurut Iman Katolik | 52 |
| 2.5 Preseden Rumah Duka dan Krematorium | 54 |
| 2.5.1 <i>The Chapel of Rest – Graz, Austria</i> | 54 |
| 2.5.2 <i>Funeraria Tangassi – San Luis Potosi, Meksiko</i> | 56 |
| 2.5.3 Oasis Lestari, Jatake, Tangerang..... | 57 |
| 2.5.4 ABADI Funeral Homes, Daan Mogot,Jakarta Barat | 59 |
| BAB III TINJAUAN WILAYAH RUMAH DUKA DAN KREMATORIUM DI BANTUL, DIY..... | 61 |
| 3.1 Tinjauan Umum Provinsi DIY | 61 |
| 3.1.1 Kondisi Geografis | 61 |
| 3.1.2 Kondisi Administratif | 61 |
| 3.1.3 Kondisi Sosial Budaya | 62 |
| 3.1.4 Kondisi Infrastruktur..... | 63 |
| 3.2 Tinjauan Umum Kabupaten Bantul..... | 63 |
| 3.2.1 Kondisi Administrasi | 63 |
| 3.2.2 Potensi Wilayah dan Struktur Ruang | 64 |
| 3.2.3 Kondisi Geografis dan Geologis | 66 |
| 3.2.3.1 Letak Wilayah..... | 66 |
| 3.2.3.2 Ketinggian Wilayah..... | 67 |
| 3.2.3.3 Kemiringan Tanah | 67 |
| 3.2.4 Curah Hujan | 68 |
| 3.2.5 Kondisi Demografi..... | 68 |
| 3.3 Tinjauan Umum Kecamatan Banguntapan..... | 69 |
| 3.3.1 Kondisi Administrasi | 69 |
| 3.3.2 Kondisi Geografis | 70 |
| 3.3.3 Potensi Wilayah dan Rencana Pengembangan | 71 |
| 3.3.4 Kondisi Klimatologis | 71 |
| 3.3.5 Kondisi Demografis | 72 |

| | |
|--|----|
| 3.4 Gambaran Kompleks Pelayanan Kematian di Bantul, DIY | 72 |
| 3.4.1 Definisi Kompleks Pelayanan kematian di Bantul, DIY | 72 |
| 3.4.2 Peranan dan Fungsi Kompleks Pelayanan Kematian di Bantul, DIY | 72 |
| 3.4.3 Pemakai dan Kegiatan di Kompleks Pelayanan Kematian di Bantul, DIY . | 73 |
| 3.4.3.1 Pelaku | 73 |
| 3.4.3.2 Kegiatan..... | 73 |
| 3.4.4 Struktur Organisasi | 74 |
| 3.4.5 Tuntutan Kualitas Rancangan dan Sarana Pendukung Kompleks | 75 |
| 3.4.5.1 Pelayanan Kematian yang Bersuasana Penghiburan di Bantul, DIY..... | 75 |
| 3.5 Tinjauan Lokasi Proyek Sejenis | 76 |
| 3.6 Alternatif dan Penentuan Lokasi Kompleks Pelayanan Kematian | 78 |

| | |
|--|------------|
| BAB IV TINJAUAN TEORITIKAL ARSITEKTUR KONTEMPORER KOMPLEKS PELAYANAN KEMATIAN DI BANTUL | 81 |
| 4.1 Arsitektur Kontemporer..... | 81 |
| 4.1.1 Situasi Kontemporer | 81 |
| 4.1.2 Pengertian Arsitektur Kontemporer | 82 |
| 4.1.3 Prinsip Arsitektur Kontemporer..... | 84 |
| 4.1.4 Karakteristik Arsitektur Kontemporer | 86 |
| 4.1.5 Arsitektur Kontemporer Indonesia..... | 91 |
| 4.2 Tinjauan Teori Tata Ruang..... | 93 |
| 4.2.1 Elemen Tata Ruang Dalam | 93 |
| 4.2.2 Penataan Ruang Dalam | 95 |
| 4.2.3 Elemen Tata Ruang Luar | 96 |
| 4.2.4 Penataan Ruang Luar | 96 |
| 4.2.5 Penampilan Bangunan..... | 97 |
| BAB V ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN..... | 100 |
| 5.1 Analisis Perencanaan..... | 100 |
| 5.1.1 Analisis Perencanaan Programatik..... | 100 |
| 5.1.1.1 Analisis Sasaran Pengguna..... | 100 |
| 5.1.1.2 Analisis Kebutuhan Organik | 102 |
| 5.1.1.4 Analisis Kebutuhan Sosial..... | 110 |
| 5.1.1.5 Analisis Kebutuhan Spasial | 110 |
| 5.1.2 Analisis Perencanaan Penekanan Studi..... | 133 |
| 5.1.2.1 Analisis Perencanaan Wujud Suasana Penghiburan menurut Iman Katolik..... | 133 |
| 5.1.2.2 Analisis Perencanaan Wujud Pendekatan Arsitektur Kontemporer | 139 |
| 5.2 Analisis Perancangan..... | 140 |
| 5.2.1 Analisis Perancangan Programatik | 140 |
| 5.2.1.1 Analisis Fungsional | 140 |
| 5.2.1.2 Organisasi Ruang..... | 141 |
| 5.2.2 Analisis Perancangan Penekanan Desain yang Bersuasana Penghiburan menurut Iman Katolik dan Arsitektur Kontemporer | 144 |

| | |
|---|-----|
| 5.2.3 Analisis Perancangan Tapak | 147 |
| 5.2.4 Analisis Perancangan Tata Bangunan dan Ruang..... | 152 |
| 5.2.5 Analisis Aklimatisasi Ruang..... | 153 |
| 5.2.5.1 Analisis Penghawaan Ruang | 153 |
| 5.2.5.2 Analisis Pencahayaan Ruang..... | 156 |
| 5.2.5.3 Analisis Akustika Ruang | 157 |
| 5.2.6 Analisis Perancangan Strukur dan Konstruksi..... | 158 |
| 5.2.6.1 Analisis Struktur Bangunan..... | 158 |
| 5.2.6.2 Analisis Konstruksi Bangunan | 160 |
| 5.2.7 Analisis Perancangan Utilitas dan Kelengkapan Bangunan | 162 |
| 5.2.6.1 Analisis Sistem Jaringan Air Bersih..... | 162 |
| 5.2.6.2 Analisis Sistem Jaringan Air Kotor | 162 |
| 5.2.6.3 Analisis Sistem Pembuangan Sampah..... | 163 |
| 5.2.6.4 Analisis Sistem Jaringan Listrik | 166 |
| 5.2.6.5 Analisis Sistem Komunikasi..... | 166 |
| 5.2.6.6 Analisis Sistem Penangkal Petir | 167 |
| 5.2.6.7 Analisis Sistem Penanggulangan Kebakaran | 167 |
| BAB VI KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN..... | 169 |
| 6.1 Konsep Perencanaan..... | 169 |
| 6.6.1 Konsep Filosofi Kompleks Pelayanan Kematian di Bantul, DIY | 169 |
| 6.6.2 Konsep Pemilihan Lokasi dan Tapak | 170 |
| 6.6.3 Konsep Pendekatan Desain: Suasana Penghiburan menurut Iman Katolik dan Pendekatan Arsitektur Kontemporer | 171 |
| 6.2 Konsep Perancangan | 176 |
| 6.2.1 Konsep Fungsi..... | 176 |
| 6.2.2 Konsep Penataan Ruang..... | 178 |
| 6.2.5 Konsep Gubahan Massa..... | 181 |
| 6.2.6 Konsep Material dan Struktur..... | 182 |
| 6.2.8 Konsep Utilitas..... | 183 |
| DAFTAR PUSTAKA | 184 |
| DAFTAR REFERENSI | 185 |
| LAMPIRAN..... | 185 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|-----|
| Tabel 1. 1 Kalkulasi Statistik Kematian Penduduk Dunia Per Waktu..... | 1 |
| Tabel 1. 2 Angka Kematian Kasar Indonesia menurut Jenis Kelamin Tahun 2007 | 2 |
| Tabel 1. 3 Angka Kematian menurut Provinsi di Indonesia Tahun 2007..... | 2 |
| Tabel 1. 4 Jumlah Kematian Ibu dan Anak Terlaporkan di Provinsi DIY Tahun 2010-2012 ... | 3 |
| Tabel 1. 5Jumlah Kematian Bayi dan Balita menurut Jenis Kelamin Setiap Kab/Kota Provinsi DIY Tahun 2012..... | 4 |
| Tabel 1. 6 Jumlah Kematian dari Rumah Sakit se-Provinsi DIY Tahun 2012 | 4 |
| Tabel 1. 7 Proyeksi Jumlah Mortalitas Provinsi DIY Tahun 2010-2035 | 6 |
| Tabel 1. 8 Penduduk menurut Status Migran di Provinsi DIY Tahun 2010..... | 8 |
| Tabel 1. 9 Penduduk menurut Umur dan Status Kewarganegaraan di Provinsi DIY Tahun 2010..... | 8 |
| Tabel 1. 10 Kompetitor Tipologi Bangunan Sejenis yang Sudah Ada di Provinsi DIY | 10 |
| Tabel 1. 11 Jumlah Pemeluk Agama di Provinsi DIY Per September 2013 | 12 |
| Tabel 1. 12 Perlakuan terhadap Jenazah menurut Agama di Provinsi DIY..... | 12 |
| Tabel 1. 13 Jumlah dan Konsentrasi Suku Bangsa di Provinsi DIY Tahun 2012 | 13 |
| | |
| Tabel 3. 1 Jumlah Penduduk Provinsi DIY Hasil Sensus Penduduk Tahun 2010..... | 63 |
| Tabel 3. 2 Jumlah Desa, Dusun dan Luas kecamatan di Kabupaten Bantul..... | 64 |
| Tabel 3. 3 Pola Curah Hujan Kabupaten Bantul Tahun 2009-2011 | 68 |
| Tabel 3. 4 Kepadatan Penduduk Geografis Per Kecamatan Tahun 2012 | 69 |
| Tabel 3. 5 potensi wilayah dan rencana pengembangan..... | 71 |
| Tabel 3. 6 Scoring Penentuan Tapak | 79 |
| | |
| Tabel 4. 1 Golongan Skala..... | 97 |
| Tabel 4. 2 Arti Warna secara Psikologis..... | 99 |
| | |
| Tabel 5. 1 Analisis Kebutuhan Organik..... | 103 |
| Tabel 5. 2 Besaran Ruang | 116 |
| Tabel 5. 3 Analisis Karakter Kunci..... | 134 |
| Tabel 5. 4 Garis dan Suasana yang Diciptakan..... | 135 |
| Tabel 5. 5 Karakteristik Warna dan Suasana yang Ditimbukan | 137 |
| Tabel 5. 6 Analisis Fungsional..... | 140 |
| Tabel 5. 7 Analisis Suasana Penghiburan pada Suprasegmen Arsitektur..... | 144 |
| Tabel 5. 8 Kebutuhan AC per ruang | 154 |

DAFTAR BAGAN

| | |
|--|-----|
| Bagan 5. 1 Kebutuhan Ruang Pengelola, GM, dan Staf Administrasi | 110 |
| Bagan 5. 2 Kebutuhan Ruang <i>Security</i> | 111 |
| Bagan 5. 3 Kebutuhan Ruang Staf Pelayanan Jenazah..... | 111 |
| Bagan 5. 4 Kebutuhan Ruang Staf Gudang dan Showroom Peti..... | 111 |
| Bagan 5. 5 Kebutuhan Ruang Staf Pelayann Kremasi dan Abu Jenazah | 112 |
| Bagan 5. 6 Kebutuhan Ruang Teknisi | 112 |
| Bagan 5. 7 Kebutuhan Ruang Staf Koperasi | 112 |
| Bagan 5. 8 Kebutuhan Ruang Staf Cafè | 113 |
| Bagan 5. 9 Kebutuhan Ruang Staf <i>Guest House</i> | 113 |
| Bagan 5. 10 Kebutuhan Ruang Staf <i>Maintenance</i> | 113 |
| Bagan 5. 11 Kebutuhan Ruang Jenazah..... | 114 |
| Bagan 5. 12 Kebutuhan Ruang Keluarga Berduka | 114 |
| Bagan 5. 13 Kebutuhan Ruang Tamu Pelayat | 115 |
| Bagan 5. 14 Kebutuhan Ruang Pemuka Agama..... | 115 |
| Bagan 5. 15 Hubungan Kelompok Kegiatan | 127 |
| Bagan 5. 16 Hubungan Antar Area..... | 130 |
| Bagan 5. 17 Hubungan Ruang di Lantai Dasar Rumah Duka | 130 |
| Bagan 5. 18 Hubungan Ruang di Lantai Atas Rumah Duka | 131 |
| Bagan 5. 19 Hubungan Ruang di <i>Basement</i> Rumah Duka | 131 |
| Bagan 5. 20 Hubungan Ruang di Lantai Dasar Kolumbarium | 132 |
| Bagan 5. 21 Hubungan Ruang di Lantai Atas Kolumbarium dan Ruang di <i>Guest House</i> | 132 |
| Bagan 5. 22 Hubungan Ruang di Lantai Dasar dan Atas di Area Pengelola..... | 133 |
| | |
| Bagan 6. 1 Hubungan Ruang Makro Kompleks Pelayanan Kematian | 177 |
| Bagan 6. 2 Penataan Ruang di Massa Bangunan Rumah Duka..... | 179 |
| Bagan 6. 3 Penataan Ruang di Massa Bangunan Krematorium-Kolumbarium..... | 180 |
| Bagan 6. 4 Penataan Ruang di Massa Bangunan <i>Guest House</i> dan Area Pengelola | 180 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1. 1 Peta Kepadatan Penduduk dan Pola Persebaran Aglomerasi Penduduk Provinsi DIY Tahun 2012 | 6 |
| Gambar 1. 2 kiri ke kanan: PUKJ-PUKY, Rumah duka Perkumpulan Budi Abadi (HOO HAP HWEE), | 9 |
| Gambar 1. 3 Atas: Rumah Botol, Bawah: Museum Tsunami Aceh; | 15 |
| | |
| Gambar 2. 1 Skema Oven Krematorium..... | 30 |
| Gambar 2. 2 Oven Krematorium | 30 |
| Gambar 2. 3 Prosesi Misa Pemberkatan Jenazah Agama Katolik | 33 |
| Gambar 2. 4 Ibadah Penghiburan Agama Kristen | 33 |
| Gambar 2. 5 Proses Sembahyang Jenazah Agama Buddha | 35 |
| Gambar 2. 6 Prosesi Sholat Jenazah dan Tahlilan | 36 |
| Gambar 2. 7 Ritual Peringatan Arwah Agama Hindu | 37 |
| Gambar 2. 8 Cara Mengangkat Peti Secara Hati-hati | 38 |
| Gambar 2. 9 Proses Pembakaran Persembahan dan Peringatan Chin Bing..... | 39 |
| Gambar 2. 10 <i>The Chapel of The Rest</i> | 54 |
| Gambar 2. 11 Denah dan Ruang Utama Kapel untuk Misa..... | 55 |
| Gambar 2. 12 <i>Interior Funeraria Tangassi</i> | 56 |
| Gambar 2. 13 <i>Coffe Shop</i> dan Area Istirahat bagi Keluarga/Kerabat Jenazah | 56 |
| Gambar 2. 14 Denah Lantai Dasar Funeraria Tangassi yang Berisikan Kapel-Kapel..... | 57 |
| Gambar 2. 15 Rumah Duka Oasis Lestari | 57 |
| Gambar 2. 16 Krematorium Oasis Lestari | 58 |
| Gambar 2. 17 Kolumbarium Oasis Lestari | 58 |
| Gambar 2. 18 Pilihan Ruang Persemayaman di Abadi <i>Funeral Homes</i> | 59 |
| Gambar 2. 19 <i>Show Room</i> Peti Abadi <i>Funeral Homes</i> | 59 |
| Gambar 2. 20 Ruang pendingin jenazah | 60 |
| | |
| Gambar 3. 1 Peta Wilayah Administratif Provinsi DIY | 61 |
| Gambar 3. 2 Peta Rencana Satuan Wilayah Pembangunan Kabupaten Bantul | 65 |
| Gambar 3. 3 Peta Rencana Pola Ruang Kabupaten Bantul Tahun 2010-2030 | 66 |
| Gambar 3. 4 Peta Rencana Struktur Ruang Kecamatan Banguntapan | 71 |
| Gambar 3. 5 Struktur Organisasi Kompleks Pelayanan Kematian di Bantul, DIY | 74 |
| Gambar 3. 6 Fasilitas di PUKJ-PUKY | 76 |
| Gambar 3. 7 Fasilitas di Rumah Duka Perkumpulan Budi Abadi (HOO HAP HWEE) | 77 |
| Gambar 3. 8 Fasilitas krematorium Wahana Mulia | 77 |
| | |
| Gambar 4. 1 <i>Cloud House</i> - Contoh Arsitektur Kontemporer Inovatif | 83 |
| Gambar 4. 2 Konsep Ruang Dalam dan Luar yang Menyatu - RuangTerbuka..... | 85 |
| Gambar 4. 3 Fasad Transparan Bangunan | 85 |
| Gambar 4. 4 Lansekap Bangunan Kontemporer | 86 |
| Gambar 4. 5 Sambungan Konstruksi yang Diekspos; Kaca, Baja, Kayu | 87 |
| Gambar 4. 6 Bentuk Bangunan "Berayun"- Kantilever | 88 |
| Gambar 4. 7 Penggunaan Harmonisasi Bahan Material pada Interior Bangunan | 89 |
| Gambar 4. 8 Penggunaan Cahaya Alami Matahari pada Bagian Dalam Bangunan..... | 89 |

| | |
|--|-----|
| Gambar 4. 9 Contoh Arsitektur Kontemporer Indonesia; Rumah Betang di Kalimantan Barat Karya Yu Sing | 92 |
| Gambar 4. 10 Perpaduan Atap Tropis dan Bentuk Geometri Kontemporer..... | 92 |
| Gambar 4. 11 Jenis-jenis Partisi..... | 95 |
| Gambar 4. 12 Contoh Beberapa Macam Tekstur Bangunan | 98 |
| Gambar 4. 13 Warna-warna Monokromatis dan Analog untuk Bangunan Religius | 99 |
| Gambar 5. 1 Lantai Dasar Rumah Duka | 141 |
| Gambar 5. 2 Lantai Atas Rumah Duka..... | 142 |
| Gambar 5. 3 Lantai <i>Basement</i> Rumah Duka..... | 142 |
| Gambar 5. 4 Lantai Dasar Krematorium-Kolumbarium..... | 143 |
| Gambar 5. 5 Lantai Atas Kolumbarium dan Lantai Dasar <i>Guest House</i> | 143 |
| Gambar 5. 6 Lantai Dasar dan Atas Area Pengelola | 144 |
| Gambar 5. 7 Tata Massa Bangunan Kompleks Pelayanan Kematian di Bantul, DIY | 152 |
| Gambar 5. 8 Gambaran Sirkulasi Kendaraan Tamu dengan Massa Bangunan | 153 |
| Gambar 5. 9 Pengaruh Bukaan Jendela terhadap Aliran Udara dalam Ruang | 154 |
| Gambar 5. 10 Alat- alat Penghawaan Buatan | 156 |
| Gambar 5. 11 Tipe-tipe <i>Top Lighting</i> | 157 |
| Gambar 5. 12 Pengaplikasian Pencahayaan Alami dan Buatan | 157 |
| Gambar 5. 13 Aplikasi Struktur Grid pada Plat Beton | 159 |
| Gambar 5. 14 Atap Datar | 159 |
| Gambar 5. 15 Atap Sandar dan Atap Gergaji | 159 |
| Gambar 5. 16 Susunan <i>Roof Garden</i> | 160 |
| Gambar 5. 17 Lantai <i>Parquette</i> | 160 |
| Gambar 5. 18 Atap Dak Beton, Atap <i>Onduvilla</i> , dan Plat Kaca..... | 161 |
| Gambar 5. 19 Sistem Penampungan Air Hujan | 162 |
| Gambar 5. 20 Sistem Biofilter Anaerob-Aerob | 165 |
| Gambar 5. 21 Sistem Jaringan Listrik..... | 166 |
| Gambar 5. 22 Penangkal Petir | 167 |
| Gambar 5. 23 Alat Penanggulangan Kebakaran | 168 |
| Gambar 6. 1 Lokasi dan Tapak Terpilih | 170 |
| Gambar 6. 2 Zonasi Makro Kompleks Pelayanan Kematian di Bantul, DIY | 171 |
| Gambar 6. 3 Sirkulasi Jenazah di Rumah Duka dan Menuju Krematorium..... | 172 |
| Gambar 6. 4 Fasad Bangunan Transparan | 173 |
| Gambar 6. 5 Ruang Komunal | 174 |
| Gambar 6. 6 <i>Patio</i> dalam Massa Rumah Duka..... | 174 |
| Gambar 6. 7 Ruang Persemayaman yang Fleksibel..... | 175 |
| Gambar 6. 8 Area Kolumbarium yang Memanfaatkan Cahaya Matahari | 175 |
| Gambar 6. 9 Transformasi Motif Batik dalam Elemen Garis | 176 |
| Gambar 6.10 Gambar Beberapa Sudut Pandang Gubahan Massa dan Beberapa Detail Kompleks Pelayanan Kematian di Bantul, DIY | 182 |